

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan, berbeda. Masing-masing kelas ataupun masing-masing materi memiliki model pembelajaran yang berbeda, diantaranya:
  - a. Pada Kelas VII, materi pokok “Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat”, model pembelajaran yang digunakan oleh guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan, yaitu model instruksi langsung
  - b. Pada kelas VIII, materi pokok “Membiasakan Akhlak Terpuji (*Husnudzan, Tawadhu’, Tasamuh, dan Ta’awun*)”, model pembelajaran yang digunakan oleh guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan yaitu model penemuan konsep (*discovery learning*).
  - c. Pada kelas IX, materi pokok “Perilaku Menyimpang Dalam Pergaulan Remaja”, model pembelajaran yang digunakan oleh guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan yaitu model mitra belajar.
2. Metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan menggunakan metode yang variatif, sehingga dapat meningkatkan kadar keaktifan/keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
  - a. Pada Kelas VII, materi pokok “Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat”, metode pembelajaran yang

- digunakan oleh guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan, yaitu metode ceramah, bercerita, tanya jawab, dan penugasan.
- b. Pada kelas VIII, materi pokok “Membiasakan Akhlak Terpuji (*Husnudzan, Tawadhu’, Tasamuh, dan Ta’awun*)”, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
  - c. Pada kelas IX, materi pokok “Perilaku Menyimpang Dalam Pergaulan Remaja”, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.
3. Faktor pendukung model pembelajaran aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan, yaitu
- a. Lembaga MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan ini berada dibawah naungan pesantren sehingga siswa yang mukim dapat memberikan pengaruh positif kepada siswa *nyolok*.
  - b. Guru aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan, memiliki kemampuan akademik yang mumpuni serta dapat menjadi *role model* bagi siswanya.
  - c. Semangat dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sementara faktor penghambat model pembelajaran aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan, yaitu:

- a. Siswa yang mukim sulit mendapatkan informasi materi pelajaran yang berbasis internet.
- b. Siswa merasa mengantuk ketika mata pelajaran berlangsung.
- c. Terbatasnya kontrol madrasah ketika siswa di rumah.
- d. Sarana dan prasarana yang cukup terbatas dalam menunjang proses pembelajaran seperti belum tersedianya internet dan LCD proyektor.

## **B. Saran-saran**

Setelah melihat kesimpulan di atas, ada beberapa saran dalam model pembelajaran aqidah akhlak di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan yaitu:

1. Bagi kepala madrasah, sebagai kepala madrasah yang memiliki peran administrator, hendaknya terus melakukan upaya agar guru-guru khususnya guru aqidah akhlak dapat menambahkan media yang berbasis internet dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan tambah menarik.
2. Bagi guru, hendaknya guru aqidah akhlak menambahkan media internet dalam pembelajaran, tentunya dengan menyesuaikan materi dan juga tujuan pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar semakin optimal.
3. Bagi siswa, hendaknya dapat mengatur waktu secara baik, sehingga tidak merasa mengantuk ketika proses pembelajaran.
4. Bagi wali siswa, wali siswa memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya aqidah akhlak. Untuk itu wali siswa harus senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan pihak madrasah dan menghilangkan sikap yang hanya menyerahkan tanggung

jawab pendidikan anak-anaknya pada pihak madrasah saja, akan tetapi juga ikut andil dalam melakukan pengawasan terhadap anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

### **C. Keterbatasan Studi**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa unggulan putri di MTs Miftahul Qulub Galis Pamekasan. Karena terdapat keterbatasan peneliti, maka peneliti tidak dapat mengungkap bagaimana model pembelajaran aqidah akhlak yang diterapkan pada siswa unggulan putra.